

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan nilai religius berdasarkan Dasa Darma pertama (*Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa*) di Sanggar Pramuka UINFAS Bengkulu dilakukan dengan cara membiasakan kegiatan yang bernuansa keagamaan dan memberi contoh yang baik kepada anggota. kegiatan organisasi memiliki peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan dan memperkuat nilai religius anggota. Melalui berbagai kegiatan seperti doa sebelum dan sesudah kegiatan, sholat berjamaah, serta Yasinan bulanan, anggota dibiasakan untuk selalu mendekatkan diri kepada Tuhan dan menjadikan ibadah sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. Pembiasaan tersebut tidak hanya membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab, tetapi juga menumbuhkan kebersamaan, rasa saling menghargai, serta mempererat hubungan antaranggota.
2. Strategi yang efektif untuk meningkatkan nilai religius dapat dilakukan melalui pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus, pemberian contoh yang baik dari pembina, serta membangun lingkungan sanggar yang mendukung sikap dan perilaku religius. Pembiasaan ini bisa diterapkan dengan berdoa sebelum dan sesudah

kegiatan, mengadakan kajian singkat, serta membiasakan perilaku jujur, disiplin, dan saling menghargai dalam setiap aktivitas sehingga secara bertahap membentuk karakter anggota. Peran pembina sebagai teladan sangat penting karena anggota biasanya mengikuti apa yang mereka lihat dan rasakan dalam keseharian. Selain itu, suasana sanggar yang kondusif, saling mengingatkan dalam kebaikan, dan menjaga sopan santun akan membantu anggota lebih mudah mengamalkan nilai agama, sehingga nilai religius tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Faktor pendorong peningkatan nilai religius antara lain adanya dukungan dari kampus, peran aktif serta keteladanan pembina, dan niat anggota untuk memperbaiki diri. Dukungan kampus dapat terlihat melalui kebijakan yang mendukung kegiatan keagamaan, tersedianya fasilitas yang memadai, serta suasana kampus yang religius. Pembina yang terus membimbing dan memberi contoh sikap yang baik juga sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anggota. Namun, terdapat hambatan seperti pelaksanaan program yang belum konsisten dan jadwal kuliah yang padat sehingga kesempatan anggota untuk mengikuti kegiatan menjadi terbatas.

B. Saran

1. Bagi Pembina

Diharapkan pembina terus memberikan bimbingan, arahan, serta menjadi teladan bagi anggota dalam penerapan nilai-nilai religius. Pembina perlu menunjukkan sikap religius yang konsisten agar dapat menjadi contoh nyata bagi anggota dalam menjalankan ibadah dan bersikap sesuai nilai moral. Selain itu, pembina juga diharapkan mampu menciptakan kegiatan pembinaan yang lebih kreatif, menarik, dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan antusiasme anggota dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Kegiatan seperti pelatihan rohani, diskusi keislaman, dan pembinaan karakter berbasis nilai spiritual dapat menjadi inovasi untuk memperkuat keimanan serta kedisiplinan anggota.

2. Bagi anggota

Diharapkan seluruh anggota dapat lebih konsisten dan berkomitmen dalam menerapkan nilai-nilai religius, tidak hanya ketika mengikuti kegiatan organisasi, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah maupun di rumah. Anggota perlu menumbuhkan kesadaran diri bahwa sikap religius merupakan cerminan karakter yang baik dan menjadi dasar dalam berperilaku. Selain itu, penting bagi anggota untuk saling mengingatkan dan memberikan

dukungan satu sama lain agar nilai religius dan kebersamaan tetap terjaga dengan baik di lingkungan organisasi.

3. Bagi Organisasi

Sebaiknya organisasi terus mempertahankan serta meningkatkan berbagai kegiatan keagamaan seperti SABSTAR, Yasinan bulanan, belajar mengaji mingguan, dan sholat berjamaah yang sudah berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan tersebut terbukti efektif dalam membentuk kedisiplinan, tanggung jawab, serta memperkuat karakter religius anggota. Selain itu, organisasi juga disarankan untuk menambahkan kegiatan refleksi nilai atau kajian rohani yang lebih mendalam agar anggota dapat memahami makna spiritual dari setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, pembinaan karakter religius akan berjalan lebih menyeluruh dan berkelanjutan, serta mampu mencetak generasi yang tidak hanya aktif dan berprestasi, tetapi juga berakhlak mulia dan berjiwa religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata, Studi Islam Komprehensif (Jakarta: Kencana, 2011), 128-151.
- Anggraini, Abel Tia Rahmadani, Aris Kelvin Ramadhan, G. M. F., & Ison Subhani, Fikri Al janna, D. R. P. (2025). *Jurnal Pendidikan Integratif Jurnal Pendidikan Integratif*. 6(4), 164.
- Aburaera, A. R., Rahmat, M., & Fakhruddin, A. (2024). Internalisasi Nilai-Nilai Religius melalui Implementasi Dasa Dharma Pramuka di Pondok Modern Darussalam Gontor. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4 Nopember), 5627-5628.
- Baden-Powell, R. (1908). *Scouting for Boys: A Handbook for Instruction in Good Citizenship* hal 38–42.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), Hal. 995.
- E. Mulyasa, Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik Dan Implementasi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002)
- Fadhallah, Wawancara, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020) hal. 1
- Fitria Meilinda, Buku Saku Pramuka (Jakarta: Perum Percetakan RI, 2023) hal 34
- Ibn_Foeaday, Bintang Pramuka (Goepedia, 2023), hal 29
- Jonatha Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif , Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, Hlm. 209-210
- Kuliyatun, Kuliyatun. "Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Pesrta Didik Di Sma Muhammadiyah 01 Metro

Lampung." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 3.2 (2020): 184-185.

Lukman Waris, Hlm.186

Lukman Waris, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022, Hlm. 176

Muhammad Ngajenan, *Kamus Etismologi Bahasa Indonesia*, (Semarang: Dahara Prize, 1990), Hal. 177.

Mulyasa, E. (2022). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara hal 3

Murdianto, (2024). *Pendidikan karakter Islami*. (Bantul: Lembaga Ladang Kata) hal 2.

Nur Agus Salim dkk, (2022) *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter* (Samarinda: Yayasan Kita Menulis) hal 3-4

Nur Ilmy Desaryanti, 2019, *Upaya Guru Pembimbing Khusus dalam Menangani Proses Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Kelas III di Sekolah Inklusi SD Negeri 131 Kota Jambi* hal 8-9.

Nurhasanah, D. "Pengaruh Kegiatan Kepramukaan terhadap Pembentukan Sikap Religius Siswa." *Jurnal Tarbiyah*, vol. 9, no. 1, 2020, hlm. 72–85.

Putra,D. R., Merliana, S. R., & Aminah, S. (2025). *Strategi pengembangan karir guru pai*. 10(4), 2423.

Putri, A., Wiji, A., Sari, P., Aprilia, D., Taqiyuddin, M., & Rio, D. (2025). Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Disiplin di Lingkungan Mts Al-Quran Harsallakum. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1(2), 64.

Puspitasari. *Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka* (Cahaya Ghani Recovery, 2023) hal 2

- R.Toto Sugiarto dkk. Lambang Gerakan Pramuka dan Kode Kehormatan Pramuka (Hikam Pustaka, 2021) hal 5
- Rahmawati, I. (2022). *Peran nilai religius dalam membentuk kepribadian anak di era digital. Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 23–37.
<https://doi.org/10.14421/jpai.2022.14102>
- Ririn Handayani, Metode Penelitian Sosial, Bandung, 2020. h 51
- Sabila, I. R., Merlinda, P., Ahmad, H. J., Husna, L. J. A., & Haqia, A. (2024). Upaya Peningkatan Nilai Religius Pada Anak-Anak Desa Kandri Melalui Implementasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Di Desa Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 1(4) hal 26
- Salim dan Syahrums, Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep sosial dalam ilmu keagamaan dan pendidikan, Bandung : Citapustaka Media, 2012, Hlm. 168
- Somantri, M. M. M., Syahidin, S., & Sumarna, E. (2023). Nilai-nilai religius pada Dasa Darma dan implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. *Civilization Research: Journal of Islamic Studies*, 2(1), hal 39 & 44
- Sri Jumiyati, Metode Penelitian Kualitatif, Sumatra Barat: PT Clobal Eksekutif Teknologi, 2022 Hlm.3
- Sri Sugiastuti dkk, Cerdas Berkarakter Menyongsong Generasi Emas 2045 (ANDI Anggota IKAPI, 2023), hal 19
- Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta, 2009, Hlm. 277

_Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung:Penerbit Alfabeta, 2016), hal. 9

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :Alfabeta 2017. Hlm. 193

Suharsaputra, Udin. *Pendidikan Karakter di Era Modern: Tantangan dan Peluang*. Bandung: Refika Aditama, 2020.

Suharsaputra, Udin. *Pendidikan Karakter di Era Modern: Tantangan dan Peluang*. Bandung: Refika Aditama, 2020.

Susanto, H., & Hidayati, N. (2021). Nilai religius sebagai fondasi pendidikan karakter. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(3), 211–225. <https://doi.org/10.17509/jip.v19i3.37761>

Syamsuddin, A. (2019). Peran Pramuka dalam Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan Anggota Pramuka. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-12.

Wahyuni, Sri. “Internalisasi Nilai Dasa Darma dalam Pembentukan Karakter Religius Anggota Pramuka.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, vol. 11, no. 2, 2021, hlm. 145–156.

Yusuf, M., & Subandi, S. (2017). Nilai religius dalam pembentukan karakter sosial. *Jurnal Sosial Humaniora*, 8(2), 102–115. <https://doi.org/10.12928/jsh.v8i2.745>